

## ABSTRAK

Latar belakang: Pneumonia bakterial adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Gejala penyakit ini yaitu napas cepat dan napas sesak, pada hasil pencatatan dan pelaporan pada tahun 2012, target penemuan penderita pneumonia pada anak di Jawa Timur tahun 2012 sebesar 80% dan 90% di tahun 2013. Untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pasien pneumonia diperlukan antibiotik yang efektif. Tujuan: Mengetahui efektivitas pemakaian antibiotik pada pasien pediatri dengan pneumonia. Metode: Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), dengan pencarian literature publikasi di database. Terdapat 5.681 artikel yang sesuai, dilakukan skrining berdasarkan judul abstrak dan kata kunci sesuai dengan batasan jurnal berbahasa inggris yaitu 3.867 artikel dieklusi karena tidak bisa diakses dan tersisa 1.814. Kemudian penyeleksian tahun publikasi sebanyak 425 artikel dieklusi dan tersisa 1.389 artikel. Selanjutnya *screening* dengan melihat *full text* artikel. Ada 13 artikel sesuai topik, *screening* terakhir adalah kriteria inklusi dan eksklusi akhirnya ada 6 artikel yang dipakai dalam Metode ini. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien pediatri dengan pneumonia berdasarkan usia terbanyak pada kelompok usia 1 sampai 6 tahun, dan jenis antibiotik yang dipakai terapi pada pasien pediatri dengan pneumonia pada SLR adalah kombinasi golongan  $\beta$ -laktam dan golongan makrolida, kombinasi seftriakson dan makrolida, seftriakson monoterapi, kombinasi seftriakson dan vankomisin, ceftaroline fosamil monoterapi, dan amoksisillin monoterapi. Kesimpulan: Pemberian antibiotik kombinasi pada pasien pediatri dengan pneumonia tidak lebih efektif dibandingkan pemberian antibiotik monoterapi. Pemberian terapi tiga kali sehari pada pasien pediatri dengan pneumonia tidak lebih efektif dibandingkan pemberian dua kali sehari.

Kata kunci : antibiotik, pneumonia dan pediatri